

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Setiap kegiatan selalu mengalami kemajuan atau kemunduran, kadang kadang produksi meningkat kadang-kadang menurun, begitu pula harga suatu barang. Selain semakin mahalnya upah kerja, yang menjadi penyebab semakin membungahnya harga atau biaya pembangunan adalah kenaikan harga bahan material bangunan.

Melihat kenyataan ini, untuk mengetahui naik turunnya suatu harga terutama harga bahan bangunan diperlukan angka indeks. Dengan adanya angka indeks kita dapat mengetahui kenaikan harga bahan bangunan setiap periode waktu tertentu.

Dewasa ini, angka indeks merupakan peralatan statistik yang sangat populer guna mengukur perubahan atau melakukan perbandingan antara variabel-variabel ekonomi dan sosial. Perubahan atau perbandingan antar-variabel dari waktu ke waktu dan yang dinyatakan dengan angka-angka indeks umumnya lebih mudah dimengerti.

### **I.2. Perumusan Masalah**

Dalam tugas akhir ini permasalahan yang dibahas adalah cara memperoleh angka indeks dari sepuluh bahan bangunan di 17 propinsi di Indonesia dan bagaimana perbandingannya antara propinsi yang satu dengan yang lain. Di mana

tiga belas bahan bangunan tersebut adalah pasir urug, pasir pasang, pasir beton, batu kali, batu bata, semen PC, besi beton polos, besi beton ulir, kayu kelas I, cat tembok, cat kayu, keramik dan tegel abu-abu polos.

### **I.3. Batasan Masalah**

Penelitian angka indeks bahan bangunan ini sangat luas dan kompleks yang membutuhkan banyak informasi, maka dari itu ruang lingkup bahasan dari penelitian ini dibatasi.

Data berupa data sekunder yang akan diambil dari Jurnal Bahan Bangunan, Konstruksi dan Interior (*Journal of Building and Construction and Interior*) dari edisi terbaru sampai tujuh edisi sebelumnya dengan dibatasi hanya pada 17 propinsi yaitu propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, DI Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Bali, Maluku dan Irian Jaya.

Harga bahan bangunan yang digunakan adalah harga di ibukota propinsi masing-masing. Apabila bahan bangunan tersebut mempunyai banyak merk akan diambil harga salah satu merk(setara) yang kiranya dapat mewakili jenis bahan bangunan tersebut.

### **I.4. Tujuan Penelitian**

Sasaran utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perbandingan harga bahan bangunan berdasarkan periode waktu dan berdasarkan daerah pada

periode tertentu sehingga dapat menjadi pertimbangan biaya apabila akan melaksanakan pembangunan di salah satu propinsi yang dibahas dalam penelitian ini.

### **I.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang, masalah materi tugas akhir secara umum, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

#### **BAB II : DASAR TEORI**

Di dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri, mulai tahap awal pelaksanaan sampai pada tahap pengolahan data, termasuk di dalamnya analisa dan metode yang dipakai, variabel-variabel yang digunakan, pengumpulan data, analisis data yang telah diperoleh dan cara penyimpulan hasil.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada tahap ini dilakukan pembahasan dan analisa dari data-data yang diperoleh. Pembahasannya dilakukan dengan metode statistik sederhana dari data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang ada.

## BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Hasil dari pembahasan yang telah dilakukan dikumpulkan dan kemudian diambil kesimpulannya. Dan diberikan saran-saran atas permasalahan yang ada.

